

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku sedentari serta gaya hidup aktif anak sekolah dasar. Maka dari itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif sendiri untuk mendapatkan jawaban berupa data berdasarkan format angka, penelitian kuantitatif juga merupakan pertanyaan yang dijawab dalam desain terstruktur dan sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah (Paramita dkk., 2021, hlm. 10).

3.2 Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah sendiri artinya kegiatan penelitian yang didasarkan dari ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2013, hlm. 2). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanatif, yang mana akan menjelaskan mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel. Selain itu, juga termasuk pada jenis asosiatif, yang akan memberi penjelasan tentang hubungan (korelasi) antar variabel (Kriyantono & Sos, 2014, hlm. 60). Maka dari itu, peneliti menggunakan metode penelitian survei untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara mengambil data primer. Data primer diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan dengan berbentuk kuesioner.

Selanjutnya, peneliti menggunakan *cross sectional* sebagai desain penelitian, sebagaimana disebutkan oleh Abdul dkk. bahwa penelitian *cross sectional* merupakan strategi penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan antara faktor risiko dan efek dengan cara pendekatan, pengamatan atau pengumpulan data. Dalam penelitian ini hanya melakukan satu kali pengamatan pada waktu tertentu dan mengukur variabel yang relevan pada saat penelitian dilakukan (Abdul dkk., 2023, hlm. 34).

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas 5 SD di gugus Dra. Djulaeha Karmita. Hal tersebut dilakukan berdasarkan karakteristik pada instrumen yang digunakan, dimana karakteristik usia yang digunakan pada instrumen ASAQ (*Adolescent Sedentary Activity Questionnaire*) ada pada usia 11-15 tahun Hardy et al. (2007, hlm. 71) dan karakteristik usia yang digunakan pada instrumen PAQ-C (*Physical Activity Questionnaire for Older Children*) ada pada usia 8-14 tahun (Kowalski et al., 2004, hlm. 2).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti memilih orang tua dan siswa kelas 5 SD sebagai partisipan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang menunjukkan ciri dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Populasi juga merupakan keseluruhan unit pengamatan yang memenuhi syarat atau fenomena yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga populasi menjadi sumber pembenaran atas fenomena tersebut (Nur, 2013, hlm. 744). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 sekolah dasar di Kecamatan Cimahi Tengah.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Unaradjan, D. D, 2019, hlm. 112). Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 81).

Kecamatan Cimahi Tengah memiliki 8 gugus dengan jumlah populasi yang berbeda-beda. Namun karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan gugus yang akan dijadikan sampel.

Tabel 3. 1
Gugus yang berada di Kec. Cimahi Tengah

No.	Nama Gugus	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1	Usman Dhomiri	6 Sekolah	354 siswa
2	Inggit Garnasih	4 Sekolah	342 siswa
3	Kolonel Masturi	3 Sekolah	277 siswa
4	Dra. Djulaeha Karmita	4 Sekolah	380 siswa
5	Oto Iskandar Dinata	3 Sekolah	274 siswa
6	Mahar Martanegara	5 Sekolah	201 siswa
7	Surya Sumantri	3 Sekolah	288 siswa
8	Amir Mahmud	5 Sekolah	403 siswa
Jumlah		33 Sekolah	2.519 siswa

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik *purposive sampling* sendiri merupakan metode dalam menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021, hlm. 34). Sehubungan dengan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini, yaitu meneliti sekolah dengan siswa kelas 5 paling banyak digugus dan terdapat perbandingan terhadap status sosial ekonomi disetiap sekolahnya.

Selanjutnya, perhitungan sampel dari populasi yang ada yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai kesalahan 10% yang hasilnya terdapat pada Tabel 3.2 (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. p).

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel

Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
SDN Cimahi Mandiri 2	167 siswa	28 siswa
SDN Cimahi Mandiri 5	148 siswa	26 siswa
SDN Harapan 1	26 siswa	20 siswa
SDN Harapan 2	39 siswa	25 siswa
Jumlah		380 siswa
Jumlah Sampel		99 siswa

Rumus Slovin :

$$n = (N/(1+N(e^2)))$$

Keterangan :

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1 (10%)

$$\begin{aligned} n &= (380/(1+380(0,1^2))) \\ &= (380/1+(380.0,01)) \\ &= 380/1+3,8 \\ &= 380/4,8 \\ &= 79,16 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dari seluruh populasi, yaitu 79 siswa, selanjutnya total sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 99 siswa yang terdiri dari 28, 26, 20 dan 25 siswa kelas 5 SD di setiap sekolah di gugus Dra. Djulaeha Karmita.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis. Semua alat yang mendukung penelitian dapat disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data (Nasution, 2016, hlm. 64).

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini berupa lembar kuesioner atau angket. Lembar kuesioner yang dipakai adalah kuesioner status ekonomi orang tua dengan mengacu pada *A New Instrument (Scale) for Measuring the Socioeconomic Status of a Family : Preliminary Study* yang diambil dari Aggarwal et al. (2005, hlm. 113), kuesioner perilaku sedentari dengan mengacu pada ASAQ (*Adolescent Sedentary Activity Questionnaire*), kuesioner perilaku hidup sehat yang mengacu pada PAQ-C (*Physical Activity Questionnaire for Older Children*) dan untuk PAQ-C diambil dari (Kowalski et al., 2004, hlm. 8). Untuk ASAQ diambil dari Hardy et al. (2007, hlm. 73), yang didalamnya memiliki 11 pertanyaan mengenai perilaku sedentari pada anak dari hari senin sampai minggu. Cara mengisi lembar kuesionernya dengan menambahkan waktu disetiap jawabannya.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Cimahi Mandiri 2, SDN Cimahi Mandiri 5, SDN Harapan 1 dan SDN Harapan 2 yang berada di gugus Dra. Djulaeha Karmita.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 s.d 16 Juni 2023.

3.7 Prosedur Penelitian

Dengan adanya prosedur penelitian ini, sangat membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan penelitian. Peneliti akan menjelaskan proses penelitian sebagai berikut:

3.7.1 Pertama-tama menentukan populasi terlebih dahulu yaitu siswa kelas 5 sekolah dasar di Kecamatan Cimahi Tengah.

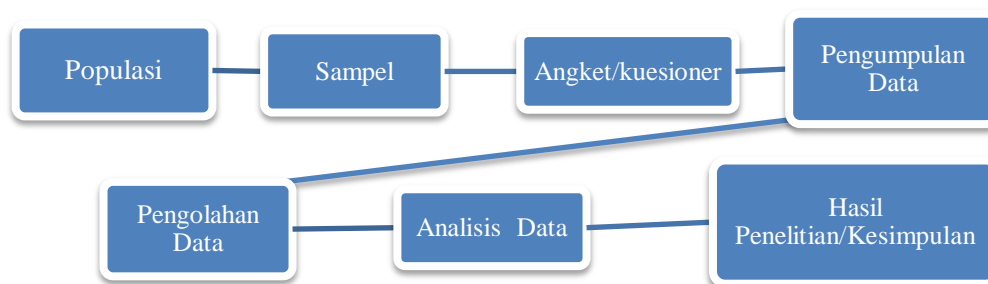
3.7.2 Lalu menentukan jumlah sampel penelitian ini yang merupakan siswa sekolah dasar kelas 5 dari gugus Dra. Djulaeha Karmita.

3.7.3 Setelah itu, menyebarkan kuesioner secara langsung pada setiap responden untuk mengisi pertanyaan dan pernyataan yang ada.

3.7.4 Kemudian melakukan pengumpulan data dengan teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu metode survei dengan menggunakan instrumen ASAQ (*Adolescent Sedentary Activity Questionnaire*), PAQ-C (*Physical Activity Questionnaire for Older Children*) dan status ekonomi orang tua dengan mengacu pada *A New Instrument (Scale) for Measuring the Socioeconomic Status of a Family : Preliminary Study*.

3.7.5 Terakhir mengolah data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

Tabel 3. 3
Prosedur Penelitian



3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya dalam mencari data, menata hasil temuan di lapangan, menyajikan data dan mencari makna yang ada sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya (Rijali, 2018, hlm. 84). Berhubungan dengan hal tersebut, dapat disebutkan pula secara garis besar mengenai pekerjaan analisis data yang meliputi 3 langkah, yaitu; (1) persiapan; (2) tabulasi; dan (3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 278).

Penelitian ini menggunakan analisis korelatif yang mengungkapkan tentang hubungan dari 2 variabel atau lebih, untuk menentukan korelasi pada setiap variabel bisa menggunakan yang bersifat *bivariate* (menyangkut dua variabel) atau *multivariate* (menyangkut lebih dari dua variabel). Selanjutnya, untuk menguji hubungan antara 2 variabel bisa memakai korelasi *pearson product moment* atau yang lebih sering disimbolkan dengan huruf *r* atau bisa juga memakai *rank spearman* (Arikunto, 2010, hlm. 314). Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 21 dengan analisis data yang dilakukan yaitu; (1) Uji normalitas; (2) Uji korelasi; dan (3) Uji hipotesis. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam melakukan inferensi statistik, hal tersebut perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan. Kemudian, uji normalitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

Sehingga peneliti lebih memilih menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada uji normalitas dibandingkan dengan jenis yang lain, karena lebih tepat untuk sampel besar atau lebih dari 40.

3.8.2 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk membandingkan hasil dari pengukuran dua variabel yang berbeda, agar tingkat hubungan antara variabel dapat ditentukan (Arikunto, 2010, hlm. 313). Dalam hal ini, peneliti menggunakan korelasi *rank spearman* dalam melakukan uji korelasi, karena data yang dimiliki oleh peneliti berbentuk data skala ordinal.

3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan perbandingan antara nilai sampel (data hasil penelitian dengan nilai hipotesis (nilai populasi) yang diajukan, sehingga peluang untuk diterima dan ditolaknya suatu hipotesis akan bergantung pada besar kecilnya perbedaan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis. Berhubung dengan penjelasan tersebut, pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk menentukan pilihan terhadap tindakan-tindakan alternatif selama adanya masalah dalam pengambilan keputusan secara statistik yang berdasarkan hasil sampel yang ada (Sutopo & Slamet, 2017, hlm. 10). Selain itu, uji hipotesis juga dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan akan diterima atau ditolak, serta melihat mengenai hubungan antara kedua variabel signifikan atau tidak.